

## ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang berpotensi besar dalam memanfaatkan sumber daya yang melimpah salah satunya pada kekayaan alam yang dimiliki. Kekayaan alam yang tersedia dapat dimanfaatkan untuk menjadi sumber ekonomi masyarakat disetiap bagian wilayah Indonesia, salah satunya dapat dimanfaatkan untuk menjadi perkebunan. Saat ini banyak tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk diolah kembali menjadi sesuatu yang bernilai, contohnya beberapa tanaman dapat di proses untuk mejadi *essential oil*, kosmetik, obat-obatan, dan juga parfum. Adapun tanaman minyak serai wangi merupakan tanaman yang memiliki sifat mudah tumbuh meskipun di lahan kritis, tanaman ini merupakan salah satu tanaman yang dapat diproses untuk menjadi sesuatu yang bernilai melalui proses penyulingan. Melihat dari semakin meingkatnya permintaan minyak atsiri pada setiap tahunnya yaitu sebesar 3-5% peningkatan pertahunnya berdasarkan data PTPN IX, maka memberikan peluang besar untuk membuat unit usaha penyulingan minyak wari wangi. Adapun permintaan minyak serai wangi di dunia belum terpenuhi sekitar 1000 ton pertahunnya oleh karena itu dibuatlah suatu unit usaha penyulingan agar dapat memenuhi sebagian dari kebutuhan minyak serai wangi yang belum terpenuhi. Pada penelitian ini dilakukan perencanaan sistem produksi dengan menganalisis aspek teknis dan teknologi dalam proses produksi minyak serai wangi. *Ouput* pada penelitian ini yaitu perencanaan produksi jangka waktu lima tahun dengan jumlah mesin yang dibutuhkan sebanyak 15 mesin , dan juga perencanaan penanaman bibit serai wangi dibagi menjadi 6 bagian. Hal tersebut menjadi solusi atas kendala yang ditemukan pada perencanaan sistem produksi unit usaha ini. Adapun perhitungan biaya keuntungan yaitu sebesar Rp 9.941.300.000 yang dilakukan sebagai evaluasi dari proses perencanaan ini, untuk mengetahui seberapa besar perkiraan keuntungan yang didapatkan.

*Key words* : Minyak serai wangi, Aspek teknis dan teknologi, Perencanaan produksi.

الجمعة الإسلامية الأندلسية